

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN II - 2024

KEGIATAN DUNIA USAHA MENINGKAT

Kegiatan Usaha

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha meningkat pada triwulan II 2024. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 17,20%, lebih tinggi dari SBT pada triwulan I 2024 yang sebesar 14,11%. Meningkatnya kegiatan dunia usaha tersebut ditopang oleh kenaikan kinerja beberapa Lapangan Usaha (LU), antara lain LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sejalan dengan pergeseran musim panen khususnya komoditas tanaman pangan di sejumlah wilayah, LU Transportasi dan Pergudangan, dan LU Konstruksi. LU Perdagangan Besar Eceran dan Reparasi Mobil Motor, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum juga mengalami peningkatan permintaan pada saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri, Waisak, Kenaikan Isa Al Masih, dan Iduladha.

Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Kondisi Keuangan

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II 2024 tercatat sebesar 73,70%, meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 73,61%. Penggunaan tenaga kerja juga terindikasi meningkat disertai kondisi keuangan dunia usaha yang berada dalam kondisi baik, khususnya pada aspek likuiditas dan rentabilitas, didukung mudahnya akses pembiayaan.

Prakiraan Kegiatan Usaha

Responden memprakirakan kegiatan dunia usaha pada triwulan III 2024 tetap kuat dengan SBT sebesar 15,91%. Kegiatan usaha pada seluruh LU diprakirakan tumbuh positif antara lain LU Industri Pengolahan didukung kapasitas penyimpanan dan ketersediaan sarana produksi, LU Pertambangan dan Penggalian, LU Konstruksi sejalan dengan berlanjutnya peningkatan aktivitas proyek bangunan, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum didorong oleh peningkatan permintaan pada momen libur sekolah.

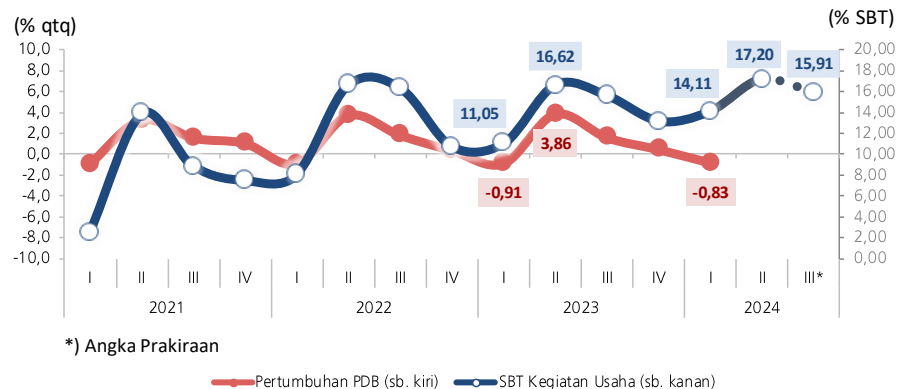
A. Kegiatan Usaha

Pada triwulan II-2024 kegiatan usaha diindikasikan meningkat dan diprakirakan tetap kuat pada triwulan berikutnya.

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada **triwulan II-2024** mengindikasikan kinerja kegiatan usaha pada periode tersebut meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sesuai dengan siklusnya. Hal tersebut tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan II-2024 sebesar 17,20%, lebih tinggi dari 14,11% pada triwulan I-2024 (Grafik 1). Kinerja seluruh kegiatan usaha tercatat positif. Lapangan Usaha (LU) yang meningkat antara lain LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 2,42%) karena pergeseran musim panen khususnya tanaman pangan dari triwulan I 2024 ke triwulan II 2024 di sejumlah wilayah, terutama di lumbung pangan nasional (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Bali). LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 1,28%) juga mengalami kenaikan seiring peningkatan permintaan. Demikian pula LU Konstruksi (SBT 1,08%) yang meningkat karena aktivitas proyek pembangunan. Kinerja LU Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 1,65%) serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,72%) tetap kuat didorong masih kuatnya permintaan saat HBKN Idulfitri, Waisak, Kenaikan Isa Al Masih, dan Iduladha (Lampiran Tabel 1).

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Selanjutnya, responden memprakirakan kegiatan usaha pada **triwulan III-2024** masih tumbuh dengan SBT 15,91%, meski tidak setinggi SBT 17,20% pada triwulan II-2024. Kegiatan usaha pada seluruh LU diprakirakan meningkat, di antaranya LU Industri Pengolahan (SBT 2,31%) didukung kapasitas penyimpanan dan ketersediaan sarana produksi, LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,66%), LU Konstruksi (SBT 1,31%) sejalan dengan berlanjutnya peningkatan aktivitas proyek bangunan, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,98%) didorong oleh peningkatan permintaan pada momen libur sekolah (Lampiran Tabel 1).

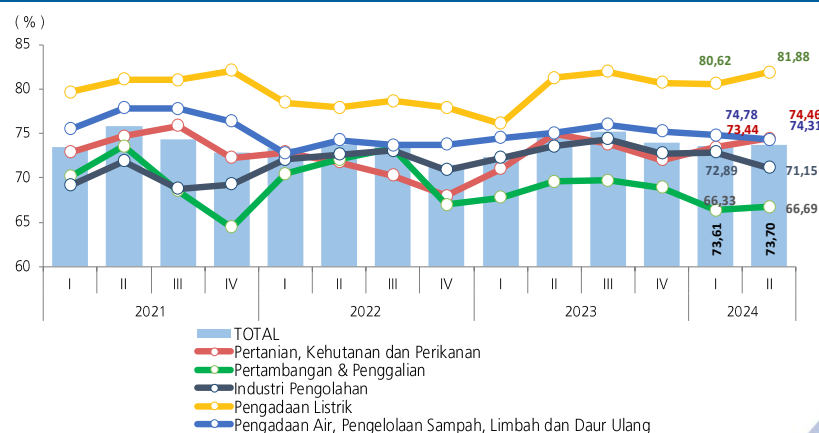
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi tercatat sedikit meningkat pada triwulan II-2024.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II-2024 tercatat meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya didukung kenaikan pada sebagian LU. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II-2024 tercatat sebesar 73,70%, sedikit lebih tinggi dibandingkan 73,61% pada triwulan I-2024 (Grafik 2). Kapasitas produksi terpakai tercatat meningkat pada LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (74,46%), LU Pertambangan dan Penggalian (66,69%), serta LU Pengadaan Listrik (81,88%) sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya. Sementara itu, kapasitas produksi terpakai yang melambat terjadi pada LU Industri Pengolahan (71,15%) serta LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (74,31%) (Lampiran Tabel 2).

Grafik 2

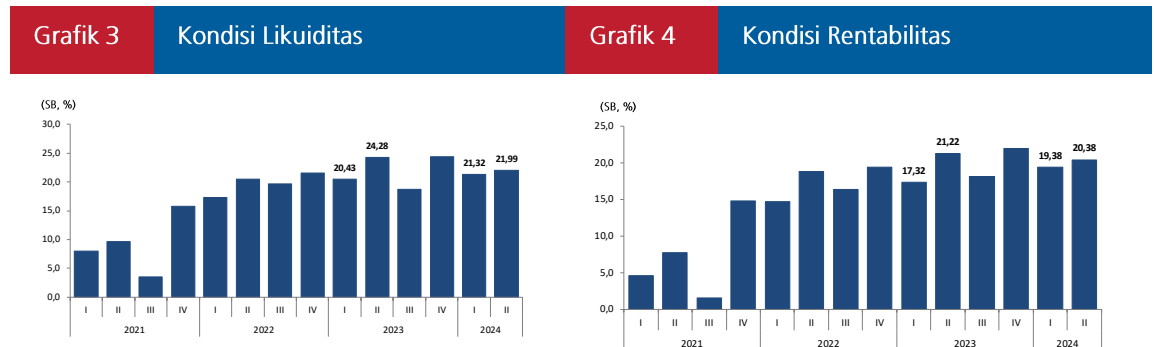
Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan II-2024 secara umum dalam kondisi baik.

Mayoritas responden menyatakan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik pada triwulan II-2024. Hal ini tecermin dari Saldo Bersih (SB) Likuiditas yang tercatat sebesar 21,99%, meningkat dibandingkan SB 21,32% pada triwulan I-2024 (Grafik 3). Persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan II-2024 “lebih baik” sebesar 26,92%, sedangkan responden yang menjawab kondisi likuiditas “lebih buruk” hanya sebesar 4,93% (Lampiran Tabel 3).



Kondisi rentabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mencetak laba juga terindikasi meningkat pada triwulan II-2024. Hal ini tecermin dari SB Indikator Rentabilitas sebesar 20,38%, lebih tinggi dari SB 19,38% pada triwulan sebelumnya (Grafik 4). Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan II-2024 “lebih baik” sebanyak 27,0%, sementara persentase responden yang menjawab “lebih buruk” sebanyak 6,62% (Lampiran Tabel 3).

Lebih lanjut, responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan II-2024 dalam kondisi normal. SB akses kredit tercatat sebesar 4,98% pada triwulan II-2024, meski tidak sebesar SB 6,86% pada triwulan I-2024. Pada triwulan II-2024 persentase responden yang menjawab “lebih mudah” sebesar 9,02%, sedangkan responden yang menjawab “lebih sulit” tercatat sebesar 4,04% (Lampiran Tabel 3).

D. Tenaga Kerja

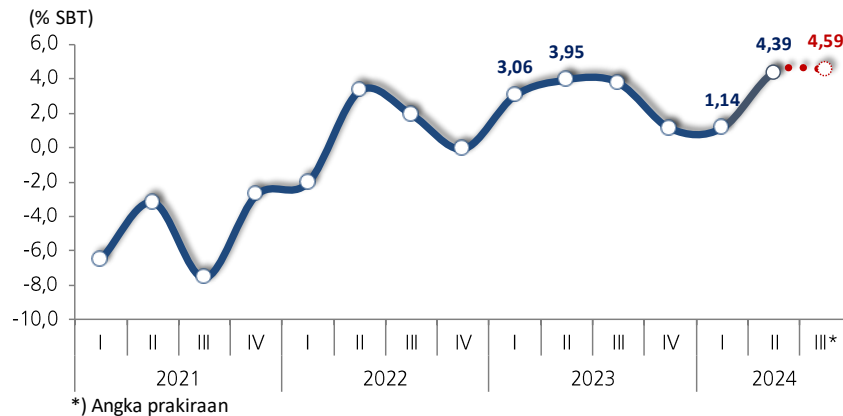
Penggunaan tenaga kerja terindikasi meningkat pada triwulan II-2024 dan diperkirakan masih berlanjut hingga triwulan berikutnya.

Pada **triwulan II-2024** indikator tenaga kerja tercatat meningkat dengan SBT 4,39%, lebih tinggi dari SBT 1,14% pada triwulan I-2024. LU dengan SBT tenaga kerja yang tercatat meningkat antara lain LU Pertambangan dan Penggalan (SBT 0,74%), LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 0,38%), LU Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial (SBT 0,27%) masing-masing disebabkan peningkatan eksplorasi tambang, musim panen raya, dan penambahan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K). Sementara itu, sebagian LU lainnya tercatat relatif stabil, seperti LU Konstruksi (SBT 0,22%), LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,27%), LU Real Estat (SBT 0,06%), serta LU Jasa Perusahaan (SBT 0,20%) (Lampiran Tabel 4).

Pada **triwulan III-2024** penggunaan tenaga kerja diperkirakan sedikit meningkat dengan SBT 4,59% dibandingkan SBT 4,39% pada triwulan sebelumnya. Beberapa LU yang tercatat meningkat antara lain LU Industri Pengolahan (SBT 0,28%), LU Jasa Keuangan (SBT 0,82%), dan LU Real Estat (SBT 0,21%) sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya. Sementara itu, beberapa LU lainnya yang tercatat stabil, yaitu LU Pengadaan Listrik (SBT 0,05%), LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,24%), LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,28%), serta LU Informasi dan Komunikasi (SBT 0,13%) (Lampiran Tabel 4).

Grafik 5

Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



E. Harga Jual

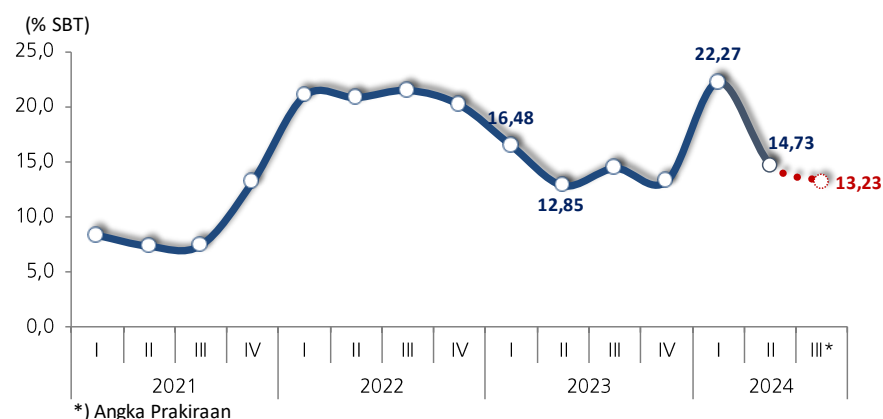
Tekanan harga di level produsen terindikasi lebih rendah pada triwulan II-2024 dan diprakirakan semakin rendah pada triwulan III-2024.

Tekanan harga jual pada triwulan II-2024 tercatat lebih rendah dengan SBT 14,73% dibandingkan SBT 22,27% pada triwulan I-2024 (Grafik 4). Penurunan tekanan harga jual tersebut disebabkan oleh penurunan harga jual pada LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,74%) khususnya tanaman pangan, LU Industri Pengolahan (SBT 2,16%), serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 3,05%) sehubungan program potongan harga untuk menarik konsumen saat HBKN Idulfitri (Lampiran Tabel 5).

Tekanan harga jual diprakirakan semakin rendah pada triwulan III-2024 dengan SBT 13,23%, lebih rendah dibandingkan 14,73% pada triwulan II-2024. Penurunan tekanan harga jual terjadi pada LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 2,01%) sehubungan program potongan harga untuk menarik konsumen, LU Konstruksi (SBT 1,28%), dan LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,39%) sejalan dengan penyesuaian biaya tenaga kerja (Lampiran Tabel 5).

Grafik 6

Perkembangan Harga Jual

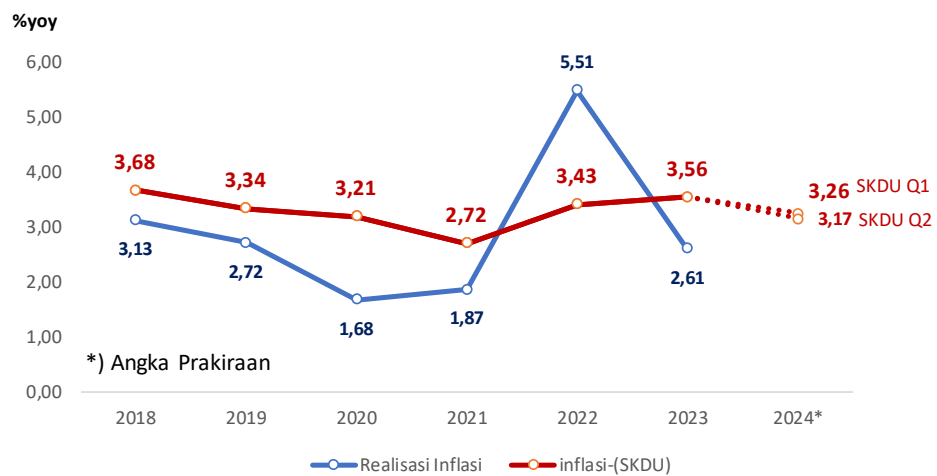


F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada tahun 2024 sebesar 3,17% (yoy).

Berdasarkan hasil survei pada triwulan II-2024, responden memprakirakan rata-rata inflasi nasional tahun 2024 sebesar 3,17% (yoy) atau lebih rendah dibandingkan prakiraan pada triwulan I-2024 yang sebesar 3,26% (yoy). Prakiraan tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi inflasi tahun 2023 yang sebesar 2,61% (Grafik 7) namun masih berada dalam rentang sasaran inflasi nasional 2024 sebesar $2,5\% \pm 1\%$. Berdasarkan LU, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden pada LU Jasa Lainnya (3,78%) diikuti oleh LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (3,36%) serta LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (3,36%). Sementara itu, prakiraan inflasi paling rendah berasal dari responden pada LU Pertambangan dan Penggalian, yaitu secara rata-rata sebesar 2,71% (Lampiran Tabel 6).

Grafik 7 Perkembangan Inflasi



Keterangan:
Sumber data realisasi inflasi: BPS, diolah;
2022: Kenaikan harga BBM Subsidi

G. Investasi

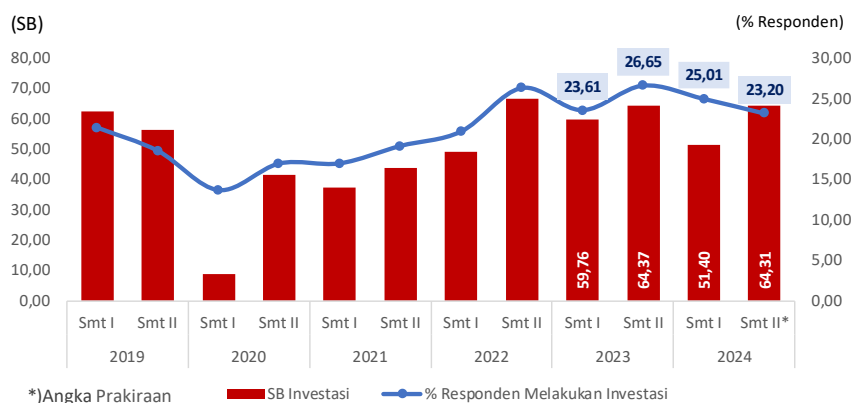
Kegiatan investasi tercatat meningkat pada triwulan II-2024 dan diprakirakan tetap kuat pada triwulan selanjutnya.

Pada triwulan II-2024 realisasi investasi tercatat meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari SBT investasi triwulan II-2024 sebesar 8,24%, lebih tinggi dibandingkan SBT 7,49%, pada triwulan I-2024 (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan LU, peningkatan kegiatan investasi terindikasi terjadi pada beberapa LU, terutama pada LU Industri Pengolahan (SBT 1,52%), LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,55%) untuk pembelian peralatan kantor (seperti laptop, komputer, peralatan IT), serta LU Jasa Pendidikan (SBT 0,55%) untuk renovasi gedung. Responden menginformasikan investasi pada LU Industri Pengolahan terutama digunakan untuk perbaikan/pembelian mesin dan alat angkut, serta pembangunan dan/atau *maintenance* gedung (Lampiran Tabel 7).

Selanjutnya, responden memprakirakan investasi tetap kuat dengan SBT 7,81%, meski tidak setinggi triwulan sebelumnya. Beberapa LU masih tercatat tumbuh, yaitu LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (SBT 1,23%) untuk pembelian/perbaikan sarana produksi (alat dan mesin pertanian) dan fasilitas pendukung (antara lain kandang ternak, saluran irigasi), LU Industri Pengolahan (1,19%) terutama untuk perbaikan mesin, serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,66%) untuk pembangunan dan/atau *maintenance* gedung, toko, dan fasilitas umum.

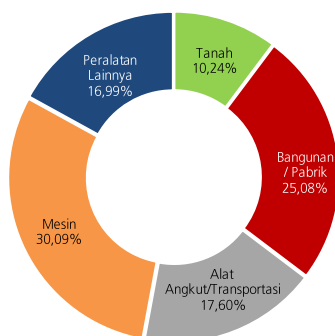
Secara semesteran, hasil SKDU menunjukkan jumlah pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi pada semester I-2024 lebih rendah dibandingkan pada semester II-2023. Persentase responden SKDU yang menyatakan telah melakukan kegiatan investasi pada semester I-2024 tercatat sebesar 25,01%, lebih rendah dibandingkan semester sebelumnya yang mencapai 26,65% (Grafik 8). Dari sisi nilai investasi, hasil SKDU mengindikasikan perlambatan nilai yang tecermin dari SB nilai investasi pada semester I-2024, yaitu sebesar 51,40%, lebih rendah dari 64,37% pada semester II-2023.

Grafik 8 Perkembangan Investasi Semesteran

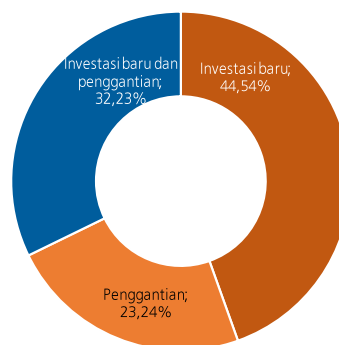


Berdasarkan bentuk investasi, realisasi investasi pada semester I-2024 berupa mesin (30,09%), bangunan/pabrik (25,08%), dan alat angkut/transportasi (17,60%) (Grafik 9). Sebagian besar responden menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk investasi baru (44,54%) serta kombinasi antara investasi baru dan penggantian (32,23%) (Grafik 10).

Grafik 9 Realisasi Investasi Semester I-2024 Berdasarkan Bentuknya



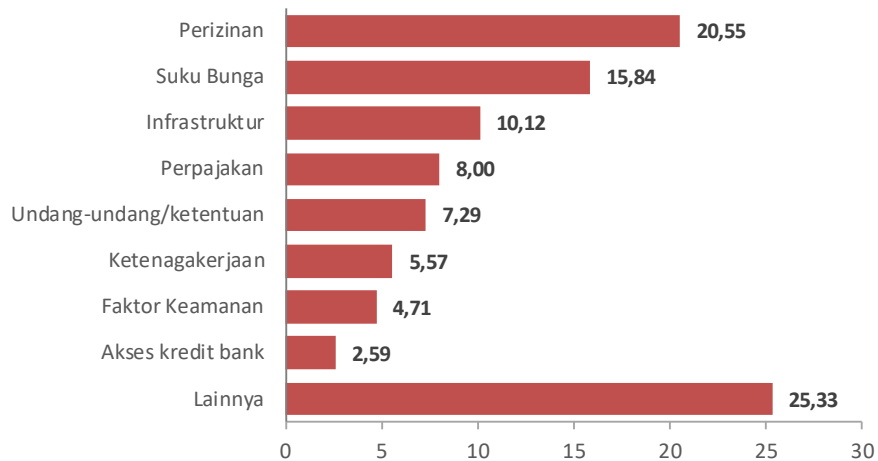
Grafik 10 Realisasi Investasi semester I-2024 Berdasarkan Sifatnya



Pada semester II-2024, persentase responden yang berencana untuk melakukan investasi sebesar 23,20%, lebih rendah dibandingkan semester I-2024 (Grafik 8). Responden menginformasikan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat rencana investasi pada semester II-2024, antara lain masalah Perizinan (20,55%), Suku Bunga (15,84%), dan Infrastruktur (10,12%) (Grafik 11).

Grafik 11

Faktor Utama Penghambat Rencana Investasi pada Semester II-2024 (% responden)



H. Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia¹

PMI-BI tetap kuat dan berada dalam fase ekspansi pada triwulan II-2024 dan diperkirakan meningkat pada triwulan III-2024.

Berdasarkan Prompt Manufacturing Index–Bank Indonesia (PMI-BI), kinerja LU Industri Pengolahan pada triwulan II-2024 diindikasikan tetap kuat dan masih berada pada fase ekspansi. Hal tersebut tecermin dari PMI-BI triwulan II-2024 sebesar 51,97%, meski tidak setinggi triwulan sebelumnya yang sebesar 52,80% (Lampiran Tabel 9). Berdasarkan sub-LU, mayoritas sub-LU masih berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki, diikuti Industri Pengolahan Tembakau serta Industri Mesin dan Perlengkapan.

Pada triwulan III-2024, kinerja LU Industri Pengolahan yang tecermin dari PMI-BI diperkirakan meningkat dengan indeks 54,18% atau berada di atas *threshold*-nya (>50) (Lampiran Tabel 9). Berdasarkan komponen pembentuknya, seluruh komponen diperkirakan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi terjadi pada komponen Volume Produksi, diikuti Volume Persediaan Barang Jadi dan Volume Total Pesanan. Seluruh sub-LU juga diperkirakan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Pengolahan Tembakau, diikuti oleh Industri Furnitur dan Industri Bahan Galian Bukan Logam.

I. Kinerja Lapangan Usaha

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terindikasi meningkat pada triwulan II-2024 dan diperkirakan menurun pada triwulan berikutnya.

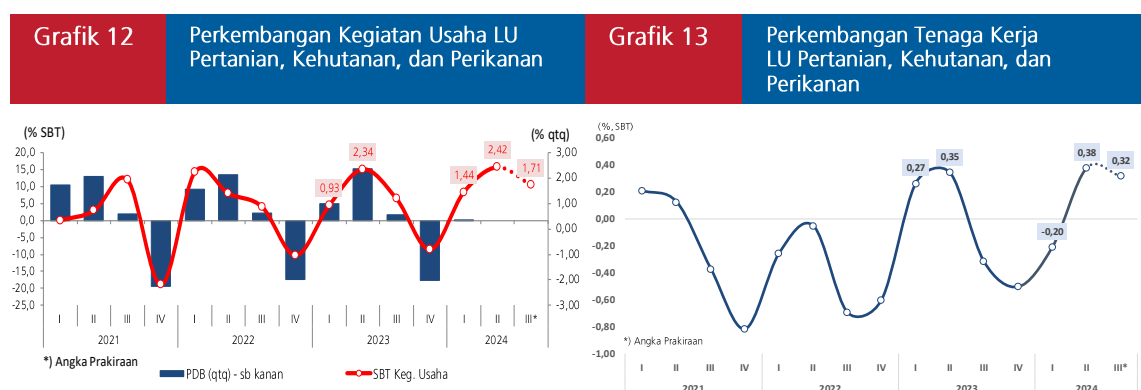
Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II-2024 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 2,42%, lebih tinggi dari SBT triwulan sebelumnya yang sebesar 1,44% (Grafik 11). Peningkatan tersebut terjadi pada beberapa sub-LU, utamanya sub-LU Tanaman pangan (SBT 0,67%), sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT 0,29%), serta sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT 0,36%) sejalan dengan panen pada beberapa komoditas tanaman pangan (khususnya beras di sentra lumbung pangan nasional) dan tanaman perkebunan (khususnya kelapa sawit di Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Bengkulu) (Lampiran Tabel 1).

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II-2024 tercatat meningkat. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar 0,38% pada triwulan laporan, setelah sebelumnya mengalami kontraksi dengan SBT -0,20% pada triwulan I-2024 (Grafik 12).

Pada triwulan III-2024, kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperkirakan tetap kuat dengan prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar 1,71%, meski melambat dari SBT 2,42% pada periode sebelumnya (Grafik 12). Seluruh sub-LU masih mencatat SBT positif dengan SBT tertinggi pada sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT 0,49%) disusul sub-LU Perikanan (SBT 0,32%). Penurunan curah hujan mendukung peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (khususnya bawang merah) dan penangkapan ikan laut (Lampiran Tabel 1).

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan III-2024 pada LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperkirakan tetap kuat meski melambat dibandingkan triwulan sebelumnya, sejalan dengan kegiatan usahanya (Grafik 12). Hal ini tecermin dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan III-2024 sebesar 0,32%, sedikit melambat dari SBT 0,38% pada triwulan sebelumnya. Sub-LU yang diperkirakan mengalami peningkatan penggunaan tenaga kerja adalah sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,09%), sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT 0,04%), sub-LU Peternakan (SBT 0,09%), serta sub-LU Perikanan (SBT 0,11%) (Lampiran Tabel 4).

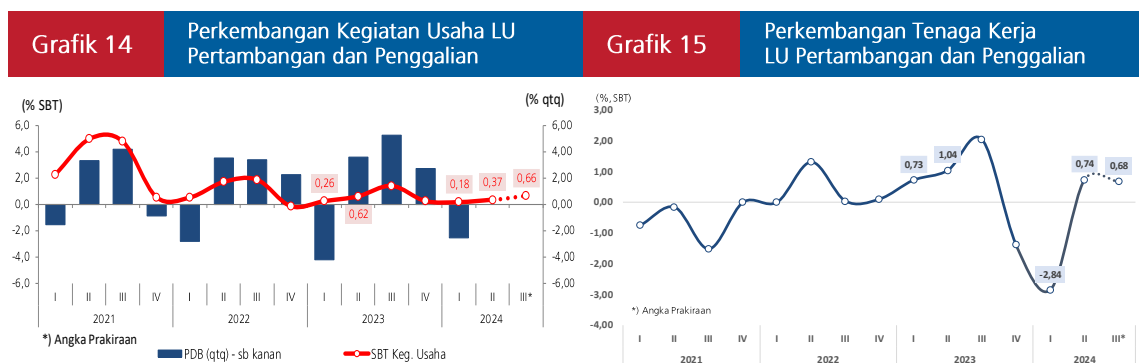


Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian

Kinerja LU
Pertambangan dan
Penggalian pada
triwulan II-2024
tercatat meningkat
dan diperkirakan
berlanjut pada
triwulan berikutnya.

Pada triwulan II-2024 kegiatan usaha LU Pertambangan dan Penggalian tercatat meningkat. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,37%, lebih tinggi dari SBT 0,18% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14). Peningkatan tersebut didukung mulai berkurangnya curah hujan dan ketersediaan sarana produksi. Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Pertambangan dan Penggalian tercatat meningkat dari SBT sebesar -2,84% pada triwulan sebelumnya menjadi SBT sebesar 0,74% pada triwulan II-2024 (Grafik 15). Peningkatan penggunaan tenaga kerja utamanya terjadi pada sub-LU Pertambangan Batubara dan Lignit serta sub-LU Pertambangan Bijih Logam sejalan dengan aktivitas produksinya.

Peningkatan kinerja LU Pertambangan dan Penggalian diperkirakan berlanjut pada triwulan III-2024 dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,66% (Grafik 14). Peningkatan kegiatan usaha tersebut didukung oleh faktor cuaca dan kapasitas penyimpanan. Tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan relatif stabil pada triwulan III-2024 dengan SBT 0,68% khususnya pada sub-LU Pertambangan Batubara dan Lignit (Grafik 15).



Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan II-2024 tetap tumbuh dan diprakirakan kembali meningkat pada triwulan III-2024.

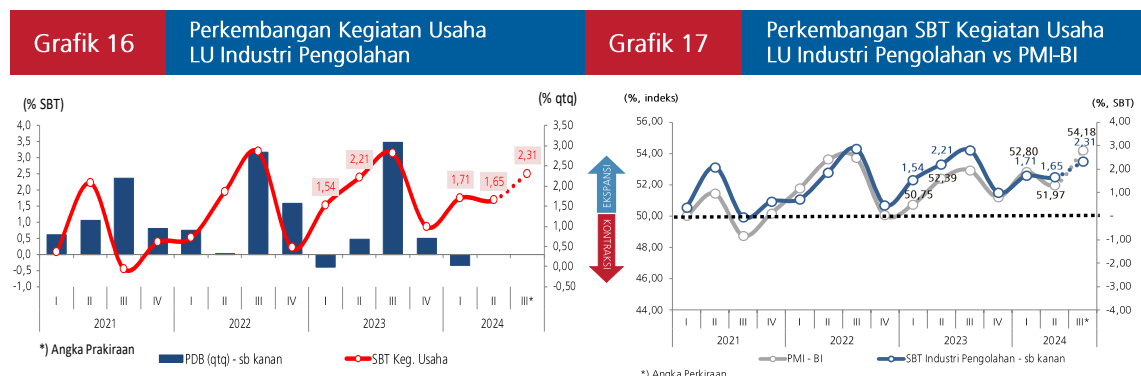
Kegiatan usaha LU Industri Pengolahan tetap tumbuh pada triwulan II-2024 dengan SBT kegiatan usaha sebesar 1,65%, meski sedikit lebih rendah dari SBT 1,71% pada triwulan I-2024 (Grafik 16). Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan beberapa sub-LU, antara lain Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT 0,21%), Industri Pengolahan Tembakau (SBT 0,21%), serta Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,45%) yang didukung oleh kapasitas penyimpanan dan faktor musiman. Sementara itu, perlambatan disebabkan oleh beberapa sub-LU, antara lain Industri Logam Dasar (SBT 0,13%) dan Industri Alat Angkutan (SBT 0,13%). Di sisi lain, terdapat beberapa sub-LU yang berkontraksi, diantaranya Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT -0,05%), Industri Furnitur (SBT -0,01%), dan Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (SBT -0,07%). Perlambatan kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan II-2024 sejalan dengan PMI-BI yang tercatat sebesar 51,97%, melambat dari 52,80% pada triwulan I-2024 (Grafik 17).

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, penggunaan tenaga kerja pada LU Industri Pengolahan juga menunjukkan perlambatan, meski masih berada dalam fase ekspansi. SBT jumlah tenaga kerja LU Industri Pengolahan triwulan II-2024 sebesar 0,08%, melambat dari SBT 0,59% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4). Perlambatan penggunaan tenaga kerja utamanya terjadi pada sub-LU Industri Pengolahan Tembakau (SBT 0,26%), sub-LU Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT 0,0%), serta Industri Mesin dan Perlengkapan (SBT 0,0%). Sementara itu, beberapa sub-LU yang tercatat menurun antara lain Industri Alat Angkutan (SBT -0,13%), Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT -0,09%), serta Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (SBT -0,11%).

Pada triwulan III-2024, kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diprakirakan meningkat dengan prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar 2,31%, lebih tinggi dari 1,65% pada triwulan II-2024 (Grafik 16). Seluruh sub-LU mencatat SBT positif pada periode tersebut. Sejalan dengan prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha, PMI-BI juga diprakirakan meningkat dari 51,97% pada triwulan II-2024 menjadi 54,18% pada triwulan III-2024 (Grafik 17). Berdasarkan komponen pembentuknya, seluruh komponen tercatat meningkat dengan nilai indeks tertinggi adalah pada komponen Volume Produksi (56,10%) diikuti Volume Persediaan Barang Jadi (55,54%) dan Volume Total Pesanan Barang Input (55,45%) (Lampiran Tabel 11).

Tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Industri Pengolahan pada triwulan III-2024 diprakirakan kembali meningkat dengan SBT 0,28%, lebih tinggi dari 0,08% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4). Berdasarkan rincian sub-LU, mayoritas sub-LU diprakirakan mengalami peningkatan tenaga

kerja utamanya pada sub-LU Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (SBT 0,02%), Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT 0,02%), serta Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (SBT 0,09%).

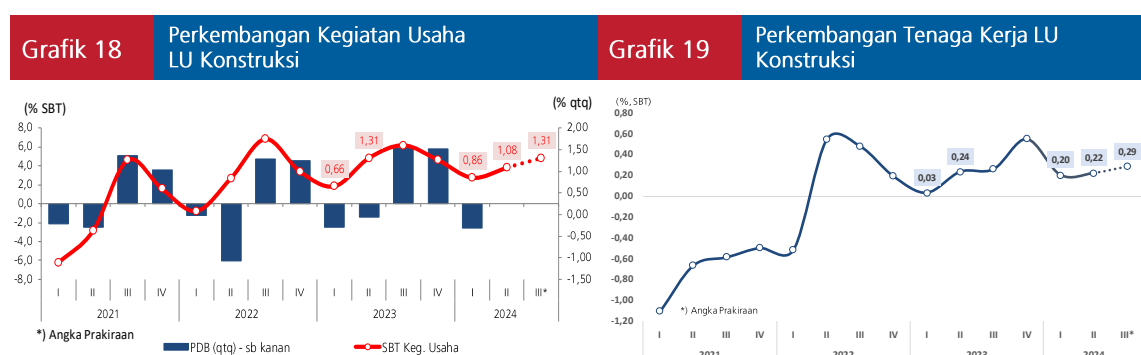


Lapangan Usaha Konstruksi

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan II-2024 terindikasi meningkat dan diprakirakan berlanjut pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan II-2024 terindikasi meningkat dengan SBT sebesar 1,08%, lebih tinggi dari SBT 0,86% pada periode sebelumnya (Grafik 18). Menurut sebagian besar responden, peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya permintaan proyek di dalam negeri. Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, penggunaan tenaga kerja LU Konstruksi pada triwulan II-2024 juga tercatat tumbuh dengan SBT sebesar 0,22%, relatif stabil dari triwulan I-2024 dengan SBT 0,20% (Grafik 19). Responden menginformasikan peningkatan penggunaan tenaga kerja tersebut didorong oleh aktivitas proyek bangunan.

Pada triwulan III-2024, kegiatan usaha LU Konstruksi diprakirakan melanjutkan peningkatan dengan SBT kegiatan usaha sebesar 1,31%, lebih tinggi dari SBT 1,08% pada triwulan sebelumnya (Grafik 18). Responden menyatakan kegiatan usaha diprakirakan meningkat seiring dengan berlanjutnya peningkatan aktivitas proyek bangunan. Tingkat penggunaan tenaga kerja juga diprakirakan meningkat dengan SBT 0,29% (Grafik 19).



Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan II-2024 diindikasikan tetap kuat, meskipun diprakirakan melambat pada triwulan III-2024.

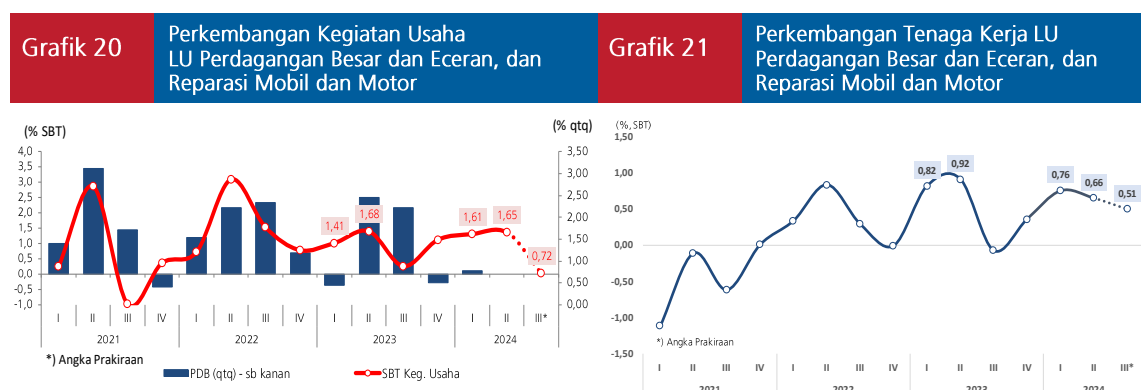
Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan II-2024 diindikasikan tetap kuat. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,65%, relatif stabil dari SBT 1,61% pada triwulan I-2024 (Grafik 20). Tetap kuatnya kegiatan usaha LU tersebut pada triwulan II-2024 didukung oleh sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda dan sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya masing-masing sebesar SBT 1,38% dan SBT 0,27%, dari triwulan sebelumnya masing-masing sebesar SBT 1,43% dan SBT 0,19%. Responden menginformasikan masih kuatnya permintaan triwulan II-2024 terutama disebabkan

HBKN (Idulfitri, Waisak, Kenaikan Yesus Kristus dan Iduladha) pada periode tersebut (Lampiran Tabel 1).

Meski kegiatan usaha relatif stabil, penggunaan tenaga kerja tercatat sedikit melambat dari SBT 0,76% pada triwulan I-2024 menjadi 0,66% pada triwulan II-2024 dengan (Grafik 21). Berdasarkan sub-LU, penyerapan tenaga kerja pada sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya cenderung stabil dengan SBT 0,04%, sementara Sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda tercatat lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT 0,62% (Lampiran Tabel 4).

Selanjutnya, responden memprakirakan kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan III-2024 masih tumbuh dengan SBT sebesar 0,72%, meski lebih rendah dari SBT 1,65% pada triwulan sebelumnya (Grafik 20). Perlambatan ini disebabkan normalisasi permintaan pasca-HBKN. Berdasarkan sub-LU, perlambatan terjadi pada sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda dengan SBT 0,16%, sementara sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya tercatat meningkat dengan SBT 0,56% (Lampiran Tabel 1).

Tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor diperkirakan sedikit melambat pada triwulan III-2024 dengan SBT 0,51% (Grafik 21). Sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya tercatat relatif stabil dengan SBT sebesar 0,09%, sementara sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda tercatat melambat dengan SBT 0,42% (Lampiran Tabel 4).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993 yang dihitung terhadap ± 3.300 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih LU/sub-LU usaha yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangannya. Pada triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis web. Mulai triwulan I-2023, terdapat penyesuaian metodologi pada tahun dasar dari 2000 menjadi 2010. Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/2-Metadata-SKDU-2023.pdf>

Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Kegiatan Usaha
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024		
	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-1,04	0,93	2,34	1,18	-0,81	1,44	2,42	1,71
Tanaman Pangan	-0,90	0,49	0,69	0,44	-0,59	0,43	0,67	0,12
Tanaman Hortikultura	0,11	0,00	0,35	0,41	-0,21	0,14	0,29	0,49
Tanaman Perkebunan	-0,29	0,13	0,42	0,04	-0,48	0,08	0,36	0,28
Peternakan	-0,15	0,19	0,46	0,03	0,00	0,41	0,55	0,31
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,07	-0,07	0,04	-0,09	0,02	-0,06	0,00	0,01
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,10	0,12	-0,06	0,28	0,00	0,18	0,22	0,18
Perikanan	0,23	0,07	0,43	0,06	0,44	0,26	0,32	0,32
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-0,13	0,26	0,62	1,43	0,26	0,18	0,37	0,66
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,47	1,54	2,21	2,81	1,00	1,71	1,65	2,31
Industri Makanan dan Minuman	0,29	0,31	0,64	0,60	0,04	0,35	0,45	0,62
Industri Pengolahan Tembakau	-0,11	0,06	0,14	0,25	-0,06	0,11	0,21	0,16
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,19	0,17	0,14	0,08	0,14	0,37	-0,05	0,10
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,09	0,16	0,08	0,09	0,04	0,11	0,03
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,02	-0,14	0,07	0,16	0,11	-0,05	-0,07	0,07
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,08	0,05	0,08	0,22	0,18	0,19	0,13	0,27
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,27	0,23	0,26	-0,06	0,15	0,06	0,11	0,15
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,28	-0,03	-0,01	0,00	-0,11	0,10	0,04	0,09
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,12	0,11	0,16	0,33	0,27	0,02	0,12	0,17
Industri Logam Dasar	0,08	0,12	0,05	0,31	0,07	0,25	0,13	0,06
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,35	-0,04	0,21	0,05	-0,36	0,00	0,21	0,04
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,12	0,04	0,09	0,07	0,04	0,11	0,02
Industri Alat Angkutan	0,14	0,57	0,25	0,67	0,40	0,27	0,13	0,40
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,07
PENGADAAN LISTRIK	0,63	0,57	0,73	0,79	0,66	0,53	0,69	0,60
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,03
KONSTRUKSI	1,00	0,66	1,31	1,61	1,27	0,86	1,08	1,31
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,25	1,41	1,68	0,88	1,48	1,61	1,65	0,72
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,50	0,25	0,39	0,65	0,72	0,19	0,27	0,56
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda	0,74	1,15	1,29	0,23	0,77	1,43	1,38	0,16
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,24	0,89	1,26	0,41	1,30	0,85	1,28	0,83
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	1,22	0,49	0,96	0,54	0,97	0,60	0,72	0,98
Penyediaan Akomodasi	0,36	0,04	0,29	0,32	0,33	0,02	0,28	0,30
Penyediaan Makan Minum	0,86	0,45	0,67	0,22	0,64	0,58	0,45	0,68
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,96	0,66	0,74	0,66	1,04	0,91	1,18	1,31
JASA KEUANGAN	1,82	1,97	1,94	1,85	1,99	1,97	2,06	2,25
Jasa Perantara Keuangan	1,05	1,24	1,12	1,06	1,18	1,44	1,37	1,59
Asuransi dan Dana Pensiun	0,40	0,40	0,43	0,47	0,44	0,20	0,35	0,31
Jasa Keuangan lainnya	0,32	0,29	0,34	0,26	0,32	0,27	0,30	0,30
Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,04	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05
REAL ESTAT	0,55	0,38	0,55	0,65	0,64	0,56	0,59	0,74
JASA PERUSAHAAN	0,33	0,40	0,38	0,42	0,45	0,41	0,45	0,37
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,25	0,33	0,88	1,12	1,29	0,89	1,23	0,82
JASA PENDIDIKAN	0,73	0,34	0,47	0,65	0,70	0,70	0,71	0,61
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,16	0,28	0,33	0,38	0,49	0,42	0,36	0,49
JASA LAINNYA	0,25	-0,09	0,20	0,22	0,38	0,45	0,72	0,18
TOTAL	10,71	11,05	16,62	15,65	13,17	14,11	17,20	15,91

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024	
	IV	I	II	III	IV	I	II
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	67,99	71,03	74,90	73,81	72,01	73,44	74,46
Tanaman Pangan	66,27	74,85	81,65	78,48	68,67	75,13	75,69
Tanaman Hortikultura	62,00	73,16	80,00	80,83	73,75	75,57	75,94
Tanaman Perkebunan	74,79	76,66	78,06	77,45	76,33	77,95	78,24
Peternakan	72,98	75,32	79,43	78,78	77,29	78,39	79,58
Jasa Pertanian dan Perburuan	76,97	69,59	73,44	67,49	74,30	71,84	72,48
Kehutanan dan Penebangan kayu	59,10	65,56	65,36	68,12	65,42	68,98	69,86
Perikanan	63,79	62,06	66,36	65,50	68,28	66,24	69,40
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	66,94	67,78	69,55	69,69	68,86	66,33	66,69
INDUSTRI PENGOLAHAN	70,90	72,26	73,58	74,38	72,76	72,89	71,15
Industri Makanan dan Minuman	72,23	74,64	75,00	74,51	74,14	75,58	75,77
Industri Pengolahan Tembakau	61,29	69,51	79,50	80,00	68,64	75,99	79,25
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	74,81	75,84	73,99	71,19	71,81	77,39	69,92
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	82,80	84,30	85,26	79,47	80,24	79,57	80,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	62,32	64,63	69,78	70,34	68,83	66,14	64,47
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	70,46	70,30	74,08	74,29	67,88	72,76	68,00
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	75,22	72,13	74,14	71,06	73,18	72,07	72,34
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	64,04	66,37	66,60	70,64	70,21	70,34	65,82
Industri Barang Galian Bukan Logam	70,19	69,81	71,32	77,14	75,70	72,00	74,71
Industri Logam Dasar	63,13	67,26	66,41	74,50	67,44	67,56	62,00
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	68,36	69,57	73,60	71,65	69,32	69,93	72,28
Industri Mesin dan Perlengkapan	81,73	75,00	74,59	77,75	73,33	70,90	73,25
Industri Alat Angkutan	68,14	75,00	72,50	79,67	77,90	69,60	69,20
Industri Furnitur	72,20	73,02	73,03	70,18	74,71	77,50	66,60
PENGADAAN LISTRIK	77,91	76,12	81,31	81,94	80,71	80,62	81,88
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	73,74	74,47	75,05	76,01	75,23	74,78	74,31
TOTAL	71,49	72,33	74,88	75,17	73,91	73,61	73,70

Tabel 3 Indikator Kondisi dan Akses Keuangan (%)

KETERANGAN	2022	2023				2024	
	IV	I	II	III	IV	I	II
Kondisi Keuangan							
- <i>Likuiditas</i>							
Lebih Baik	27,45	27,02	29,44	24,35	29,62	27,78	26,92
Cukup	66,62	66,39	65,39	70,00	65,18	65,76	68,16
Lebih Buruk	5,93	6,59	5,16	5,65	5,20	6,46	4,93
Saldo Bersih	21,52	20,43	24,28	18,71	24,42	21,32	21,99
- <i>Rentabilitas</i>							
Lebih Baik	26,91	26,62	28,38	25,68	29,74	27,35	27,00
Cukup	65,61	64,07	64,47	66,81	62,46	64,68	66,38
Lebih Buruk	7,48	9,30	7,15	7,51	7,80	7,97	6,62
Saldo Bersih	19,43	17,32	21,22	18,17	21,94	19,38	20,38
Akses kredit selama 3 bulan terakhir							
Lebih Mudah	9,06	8,87	8,82	8,90	8,83	11,03	9,02
Normal	86,44	86,55	86,58	86,85	87,27	84,80	86,94
Lebih Sulit	4,50	4,57	4,60	4,26	3,90	4,17	4,04
Saldo Bersih	4,56	4,30	4,21	4,64	4,93	6,86	4,98

Tabel 4 Realisasi dan Prakiraan Penggunaan Tenaga Kerja
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024		
	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-0,60	0,27	0,35	-0,32	-0,50	-0,20	0,38	0,32
Tanaman Pangan	-0,20	0,20	0,20	0,03	-0,09	0,05	0,15	0,09
Tanaman Hortikultura	0,00	0,09	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tanaman Perkebunan	-0,17	0,04	0,04	-0,25	-0,21	-0,08	0,04	0,04
Peternakan	-0,04	0,10	0,00	0,09	-0,06	0,05	0,15	0,09
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,01	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,00	0,00	-0,01
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,15	-0,08	0,00	-0,16	-0,14	-0,23	-0,07	0,00
Perikanan	-0,06	-0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	0,11
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,11	0,73	1,04	2,05	-1,38	-2,84	0,74	0,68
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1,42	-0,79	-0,16	0,11	-0,53	0,59	0,08	0,28
Industri Makanan dan Minuman	-0,20	-0,07	0,10	0,18	0,14	0,16	0,20	0,22
Industri Pengolahan Tembakau	-0,26	0,00	0,00	0,00	0,19	0,32	0,26	0,21
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,10	-0,08	-0,20	-0,02	0,00	0,00	-0,09	0,02
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	-0,06	0,02	-0,05	-0,05	0,00	0,03	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,13	-0,07	-0,06	-0,04	-0,02	-0,02	-0,11	0,02
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,04	-0,05	0,00	0,07	-0,18	0,05	0,04	0,09
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,03	-0,30	0,00	-0,06	-0,24	0,00	0,00	0,04
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,12	-0,19	-0,09	-0,09	-0,05	-0,10	-0,17	-0,06
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,05	0,03	0,04	0,03	0,07	-0,02	0,02	0,02
Industri Logam Dasar	0,03	0,00	-0,03	0,03	-0,10	0,00	0,03	-0,09
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,21	-0,27	-0,46	-0,16	-0,31	0,04	0,00	-0,13
Industri Mesin dan Perlengkapan	-0,06	-0,02	0,00	0,02	0,05	0,04	0,00	0,00
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,29	0,50	0,22	0,00	0,13	-0,13	-0,13
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	-0,01	-0,05	-0,01	0,01	-0,02	0,02
PENGADAAN LISTRIK	-0,20	-0,05	0,10	0,12	0,02	0,06	0,03	0,05
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,01
KONSTRUKSI	0,19	0,03	0,24	0,26	0,55	0,20	0,22	0,29
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,00	0,82	0,92	-0,07	0,36	0,76	0,66	0,51
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,13	0,18	0,20	0,14	0,10	0,05	0,04	0,09
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda	-0,13	0,65	0,72	-0,20	0,26	0,71	0,62	0,42
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,15	0,14	0,03	-0,01	0,18	0,32	0,24	0,24
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,38	0,13	0,26	0,13	0,20	0,27	0,27	0,28
Penyediaan Akomodasi	0,09	0,05	0,06	0,09	0,10	0,07	0,09	0,07
Penyediaan Makan Minum	0,30	0,07	0,20	0,04	0,10	0,20	0,18	0,21
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,16	0,20	0,16	-0,10	0,31	0,19	0,13	0,13
JASA KEUANGAN	0,51	0,79	0,37	0,64	0,65	0,68	0,54	0,82
Jasa Perantara Keuangan	0,35	0,59	0,18	0,46	0,61	0,54	0,43	0,54
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,07	0,09	0,05	0,00	0,04	0,04	0,15
Jasa Keuangan lainnya	0,07	0,12	0,08	0,12	0,03	0,09	0,06	0,10
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,02
REAL ESTAT	0,08	0,32	0,19	0,28	0,20	0,03	0,06	0,21
JASA PERUSAHAAN	0,11	-0,02	0,00	0,09	0,12	0,19	0,20	0,21
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,22	0,11	0,07	0,21	0,23	0,16	0,27	0,20
JASA PENDIDIKAN	0,13	0,10	0,09	0,35	0,40	0,44	0,35	0,29
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,14	0,10	0,16	0,15	0,19	0,35	0,19	0,14
JASA LAINNYA	0,00	0,18	0,13	-0,14	0,11	-0,06	0,04	-0,04
TOTAL	-0,04	3,06	3,95	3,76	1,12	1,14	4,39	4,59

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 5

Realisasi dan Prakiraan Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024		
	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4,00	3,08	2,82	2,99	3,02	4,77	1,74	2,60
Tanaman Pangan	1,43	1,88	1,22	2,15	1,53	1,91	-0,18	0,79
Tanaman Hortikultura	0,77	0,17	0,35	-0,55	0,31	0,36	0,10	0,00
Tanaman Perkebunan	1,12	0,59	0,27	0,68	0,73	1,10	0,53	0,73
Peternakan	0,23	0,16	0,72	0,03	0,12	0,81	0,70	0,37
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,09	0,02	0,06	0,04	0,06	0,11	0,06	-0,01
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,20	-0,08	0,19	0,24	0,05	0,18	0,29	0,29
Perikanan	0,57	0,35	0,00	0,42	0,22	0,31	0,25	0,43
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,46	-1,13	-0,97	1,24	-1,94	2,01	1,35	1,26
INDUSTRI PENGOLAHAN	2,44	3,96	1,65	1,84	2,64	3,94	2,16	2,15
Industri Makanan dan Minuman	1,63	1,58	0,54	1,05	1,13	1,17	0,60	0,62
Industri Pengolahan Tembakau	0,32	0,59	0,27	0,42	0,25	0,53	0,32	0,21
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,21	0,23	0,07	0,04	0,07	0,29	0,10	0,09
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,03	0,15	0,02	0,00	0,03	0,04	0,03	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,07	-0,11	-0,02	0,04	0,13	0,07	-0,07	0,02
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,34	0,36	0,23	0,00	0,30	0,29	0,31	0,18
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,13	0,46	-0,07	-0,06	0,15	0,29	0,18	0,22
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,10	0,13	0,11	0,06	0,09	0,23	0,17	0,17
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,15	0,17	0,12	0,22	0,20	0,13	0,12	0,17
Industri Logam Dasar	-0,03	0,03	0,08	-0,03	0,00	0,15	0,03	0,03
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,03	0,19	0,08	-0,05	-0,27	0,16	0,26	0,17
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,17	0,17	0,09	0,14	0,11	0,07	0,07
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,00	0,00	0,00	0,40	0,40	0,00	0,13
Industri Furnitur	0,02	0,03	0,00	0,03	0,03	0,03	0,04	0,03
PENGADAAN LISTRIK	0,29	0,30	0,28	0,35	0,26	0,20	0,31	0,26
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01
KONSTRUKSI	2,08	2,22	2,07	1,80	1,79	1,39	1,72	1,28
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,83	3,94	2,98	3,15	3,30	4,25	3,05	2,01
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,83	0,78	0,71	0,80	0,67	1,16	0,84	0,61
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda	3,00	3,15	2,26	2,35	2,62	3,09	2,21	1,40
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,00	0,53	0,48	-0,25	0,39	0,73	0,57	0,39
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,59	0,46	0,51	0,43	0,69	0,68	0,48	0,41
Penyediaan Akomodasi	0,14	0,13	0,11	0,13	0,15	0,10	0,14	0,13
Penyediaan Makan Minum	0,45	0,34	0,41	0,30	0,54	0,58	0,34	0,29
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,37	0,41	0,80	0,26	0,62	0,78	0,42	0,42
JASA KEUANGAN	1,02	1,07	0,78	0,55	0,59	0,84	0,79	0,69
Jasa Perantara Keuangan	0,85	0,79	0,58	0,26	0,53	0,54	0,56	0,45
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,15	0,09	0,17	-0,07	0,24	0,12	0,12
Jasa Keuangan lainnya	0,08	0,10	0,09	0,10	0,12	0,04	0,10	0,11
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02
REAL ESTAT	0,60	0,50	0,45	0,65	0,55	0,76	0,53	0,53
JASA PERUSAHAAN	0,37	0,34	0,30	0,28	0,29	0,43	0,23	0,16
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,37	0,33	0,15	0,48	0,42	0,37	0,34	0,20
JASA PENDIDIKAN	0,30	0,24	0,34	0,33	0,32	0,51	0,42	0,38
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,13	0,21	0,15	0,17	0,16	0,21	0,21	0,21
JASA LAINNYA	0,32	0,00	0,07	0,14	0,16	0,39	0,40	0,25
TOTAL	20,19	16,48	12,85	14,43	13,27	22,27	14,73	13,23

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 6 Prakiraan Inflasi Tahunan (% yoy)

LAPANGAN USAHA	PRAKIRAAN INFLASI 2022	PRAKIRAAN INFLASI 2023					PRAKIRAAN INFLASI 2024	
	Survei Tw IV-22	Survei Tw I-23	Survei Tw II-23	Survei Tw III-23	Survei Tw IV-23	Survei Tw I-24	Survei Tw II-24	
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3,54	4,41	3,76	4,07	3,72	3,51	3,36	
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3,73	3,90	3,20	3,54	3,19	3,49	2,71	
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,84	3,96	3,91	3,83	3,72	3,44	3,29	
PENGADAAN LISTRIK	3,24	3,56	3,69	3,37	3,46	2,93	2,78	
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	3,37	3,50	3,78	3,41	3,22	3,28	3,03	
KONSTRUKSI	3,78	3,98	3,73	3,88	3,50	3,45	3,11	
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,99	3,75	3,97	4,02	3,57	3,31	3,18	
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	3,37	4,17	3,67	3,60	3,92	3,20	3,08	
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	3,47	4,66	3,75	3,63	3,66	3,42	3,32	
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,11	3,83	3,57	3,50	3,42	3,00	3,18	
JASA KEUANGAN	3,66	4,51	3,79	3,64	3,50	3,18	3,21	
REAL ESTAT	3,37	6,00	4,45	3,98	3,54	3,59	3,32	
JASA PERUSAHAAN	3,47	4,03	3,48	3,60	3,71	2,95	3,15	
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3,22	3,72	3,39	4,15	4,16	3,13	3,36	
JASA PENDIDIKAN	2,71	3,38	3,68	3,97	3,35	2,83	2,87	
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3,26	3,57	3,86	3,40	3,31	3,62	3,11	
JASA LAINNYA	3,11	4,02	4,20	4,10	3,54	3,07	3,78	
TOTAL	3,43	4,06	3,76	3,75	3,56	3,26	3,17	
Sasaran Inflasi Tahunan	3 ± 1	3 ± 1					2,5 ± 1	

Tabel 7 Realisasi dan Prakiraan Investasi (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023					2024		
	IV	I	II	III	IV	I	II	III*	
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	1,06	0,49	0,76	0,43	0,27	1,05	0,85	1,23	
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,39	-3,25	0,75	1,94	3,71	1,95	0,29	0,20	
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,85	0,93	0,73	1,34	1,52	0,64	1,52	1,19	
PENGADAAN LISTRIK	0,50	0,35	0,50	0,56	0,34	0,31	0,49	0,43	
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,02	0,02	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	
KONSTRUKSI	0,04	0,21	0,24	0,20	0,42	0,33	0,51	0,54	
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,76	0,72	0,72	0,47	0,89	0,79	0,84	0,66	
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,28	0,46	0,50	0,41	0,30	0,32	0,43	0,36	
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,25	0,12	0,36	0,22	0,27	0,22	0,14	0,18	
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,32	0,61	0,64	0,36	0,41	0,32	0,46	0,51	
JASA KEUANGAN	0,57	0,77	0,64	0,94	0,76	0,58	0,66	0,57	
REAL ESTAT	0,20	0,19	0,29	0,31	0,47	0,26	0,30	0,39	
JASA PERUSAHAAN	0,26	0,30	0,25	0,21	0,24	0,06	0,23	0,14	
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,03	0,44	0,29	0,48	0,79	-0,05	0,55	0,55	
JASA PENDIDIKAN	0,62	0,20	0,53	0,44	0,54	0,19	0,55	0,61	
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,22	0,16	0,08	0,20	0,25	0,28	0,13	0,08	
JASA LAINNYA	0,38	0,27	0,26	0,14	0,32	0,22	0,29	0,18	
TOTAL	7,75	2,96	7,60	8,67	11,53	7,49	8,24	7,81	

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 8

Perkembangan Investasi Semesteran
(% Saldo Bersih – SB)

INVESTASI	2022		2023		2024	
	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II*
% Responden Melakukan Investasi	20,96	26,35	23,61	26,65	25,01	23,20
SB Investasi	49,08	66,78	59,76	64,37	51,40	64,31
Sifat Investasi (%)						
Investasi baru	46,03	43,83	48,15	42,82	44,54	
Penggantian	23,02	23,92	21,42	21,76	23,24	
Investasi baru dan penggantian	30,95	32,24	30,43	35,42	32,23	
Bentuk Investasi (% jawaban responden)						
Tanah	11,92	9,50	11,13	11,32	10,24	
Bangunan/ Pabrik	25,08	27,29	24,53	26,15	25,08	
Alat Angkut/Transportasi	18,42	19,12	18,84	17,91	17,60	
Mesin	26,93	29,17	29,96	30,66	30,09	
Peralatan Lainnya	17,65	14,92	15,55	13,96	16,99	
Perkiraan Faktor Penghambat (%)						
Suku Bunga	14,58	16,48	15,90	17,69	15,84	
Faktor Keamanan	5,12	5,80	6,21	8,63	4,71	
Perpajakan	7,14	5,73	6,07	7,57	8,00	
Undang-undang/ketentuan	9,85	9,26	9,83	8,00	7,29	
Ketenagakerjaan	6,08	6,22	7,23	6,02	5,57	
Perizinan	17,95	19,66	18,93	16,91	20,55	
Infrastruktur	14,67	10,68	10,40	10,76	10,12	
Akses kredit bank	2,99	3,54	5,06	3,75	2,59	
Lainnya	21,62	22,63	20,38	20,67	25,33	

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 9

Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia
(% Indeks)

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III	57,12	55,14	48,34	55,78	50,32	53,71
	IV	50,29	52,65	48,60	50,59	46,68	50,06
2023	I	52,40	52,80	48,88	51,12	46,79	50,75
	II	55,16	54,37	49,21	53,10	48,02	52,39
	III	56,30	54,15	49,00	53,88	49,34	52,93
	IV	52,19	52,11	49,24	54,22	48,57	51,20
2024	I	54,03	54,45	48,91	54,87	50,67	52,80
	II	53,56	52,54	50,29	53,13	49,78	51,97
	III*	56,10	55,45	51,38	55,54	51,31	54,18

Keterangan : *) Angka prakiraan